**PERENCANAAN STRATEGIS SEKOLAH MENENGAH ATAS**

**RAHMANIYAH SEKAYU**

**Rika Yuniarsih\*, Sunda Ariana, M. Izman Herdiansyah**

**ABSTRAK**

Perencanaan strategis telah ditetapkan pada organisasi sosial termasuk pendidikan khususnya sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mengamati lebih mendalam tentang proses penyusunan dan analisis yang digunakan dalam perencanaan strategis. Penelitian ini adalah penelitian lapangan disebut desktiptif kualitatif dengan bentuk penelitian studi kasus tunggal yaitu SMA Rahmaniyah Sekayu. Data diperoleh melalui pengamatan, dokumentasi dan wawancara mendalam. Data dianalisis dengan analisis interaktif melalui kegiatan reduksi data, pengamatan dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukan bahwa 1) proses penyusunan perencanaan strategis di SMA Rahmaniyah Sekayu dengan merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah, 2) menganalisis faktor internal dan eksternal dengan analisis SWOT ( kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang), 3) menyusun program. Dengan perencanaan strategis sekolah memiliki pedoman dalam menjalankan segala aktifitas, sekolah memiliki dasar kebijakan sehingga kebijakan-kebijakan terarah, memudahkan membuat program tahunan dan target sehingga terarah dan efektif. Berdasarkan temuan dari data penelitian, peneliti memberikan saran agar penelitian mengenai perencanaan strategis disekolah terus berkembang dengan objek yang lebih luas.

**Kata Kunci :** perencanaan, strategis, internal, eksternal, SMA Rahmaniyah Sekayu

**PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) karena pendidikan adalah usaha sadar dalam upaya mengubah perilaku peserta didik yang meliputi: perubahan pengetahuan, perubahan keterampilan dan perubahan sikap.

Dengan demikian perencanaan program yang baik harus merujuk pada peningkatan mutu komponen-komponen pendidikan yang meliputi : (1) Siswa, (2) Guru, (3) Kurikulum, (4) Sarana Dan Prasarana Pendidikan, (5) pengelolaan sekolah, (6) Proses Belajar Mengajar, (7) Pengelolaan dana, (8) Supervisi Monitoring dan (9) Hubungan sekolah dan lingkungan.

Mencermati tujuan pendidikan nasional yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang merupakan dasar hukum penyelenggaraan dan reformasi sistem pendidikan di Indonesia. Undang-undang tersebut mengamanatkan berbagai perubahan paradigma dunia pendidikan dalam upaya membangun peradaban bangsa di masa yang akan datang. Hal ini dapat dilihat dengan jelas pada pasal 3 undang-undang tersebut yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam perencanaan ini meliputi Visi, Misi, Tujuan, dan Rencana Kerja Sekolah/Madrasah. Artinya setiap sekolah wajib merumuskan dan menetapkan serta mengembangkan visi, misi,tujuan, dan rencana kerja di sekolahnya sesuai dengan kriteria dan ketentuan yang telah ditetapkan tersebut. Dengan adanya perencanaan strategis yang dimiliki tersebut, maka mestinya sekolah mempunyai *road map* yang jelas untuk dijadikan pedoman bersama bagi seluruh *stakeholder* untuk kemajuan sekolah di masa depan. Perencanaan strategis yang merupakan hasil pemikiran strategis bersama, program-program strategis yang ada mestinya menjadi tanggung jawab bersama.

Rumusan masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah: “Bagaimana merancang rencana strategis SMA Rahmaniyah Sekayu?”.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang rencana strategis SMA Rahmaniyah Sekayu.

**KAJIAN PUSTAKA**

**Perencanan strategis**

Rangkuti (2000:3) mengatakan perencanaan strategis adalah suatu proses mencari kesesuaian antara kekuatan-kekuatan internal perusahaan dan kekuatan ekternal (peluang dan ancaman) suatu pasar. Kegiatannya meliputi pengamatan secara hati-hati persaingan, peraturan, tingkat inflansi, keinginan serta faktor-faktor lain yang mengidentifikasi peluang dan ancaman. Hal tersebut dilakukan untuk mengembangkan strategis mengatasi ancaman ekternal dan merebut peluang yang ada.

**Manajemen Strategis**

Manajemen strategik membicarakan hubungan antara organisasi dengan lingkungan, baik lingkungan internal maupun eksternal. Bahkan manajemen strategik dapat membuat petunjuk bagi para eksekutif dalam mencoba mempengaruhi dan mengendalikan lingkungan untuk tidak sekedar bersikap memberikan reaksi terhadapnya, sehingga organisasi tetap mampu mengendalikan arah perjalananya menuju tujuan sasaran yang dikehendaki (Salusu, 2006 : 294).

Sedangkan menurut Wahyudi (1996 : 15) manajemen strategik adalah suatu seni dan ilmu dari pembuatan *(formulating)*, penerapan *(implementing)* dan evaluasi *(evaluating)* keputusan-keputusan strategis antar fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa datang.

**Model Manajemen strategis**

Beberapa model manajemen strategi yang ada saat ini adalah model manajemen strategi dari Wheelen Hunger, Fred R. David, dan Glen Basema Arvind Platak, elemen utamanya:

* Visi. Misi, dan Tujuan
* Analisis lingkungan eksternal dan internal
* Analisis pilihan strategi
* Sasaran jangka panjang
* Strategi fungsional

**Analisis SWOT**

Menurut Sharplin (Sagala:140) menggunakan analisis SWOT untuk melihat *strengths* (kekuatan) *Weaknesses* (kelemahan) di dalam sekolah sekaligus memantau *Opportunities* (peluang) *Threats* (ancaman) yang dihadapi sekolah.

**METODE PENELITIAN**

**Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Rahmaniyah Sekayu yang beralamat di jalan laut Kelurahan Serasan Jaya Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.

**Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif untuk mengamati keadaan lingkungan internal dan eksternal SMA Rahmaniyah Sekayu. Menurut Arikunto (2010:3), jenis penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau hal-hal yang berhubungan dengan keadaan itu, serta mengekplorasi berbagai hal yang mempengaruhi terjadinnya hal tersebut.

**Informan Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah semua pihak yang terkait yaitu kepala Sekolah Menengah Atas Rahmaniyah Sekayu, staf tata usaha, guru, siswa dan individu-individu yang dianggap terkait.

**Teknik Pengumpulan data**

Data penelitian akan didapat dengan cara pengambilan data sekunder yaitu dokumen atau surat yang di anggap relevan dengan penelitian ini.

Data juga akan didapat dengan melakukan wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang dianggap berkompenten. Wawancara di lakukan untuk mengumpulkan informasi dimana peneliti ingin mendapatkan informasi secara lisan oleh responden. Wawancara juga di lakukan tidak berstruktur.

Terakhir data didapat dengan observasi atau pengamatan. Dimana peneliti dapat mengamati secara langsung sasaran yang akan diteliti. Pengamatan ini juga tidak dilakukan secara terstruktur yaitu tidak adanya panduan secara baku.

**Teknik Analisis Data**

Analisis yang dipakai dalam menghimpun faktor-faktor lingkungan strategi organisasi adalah analisis SWOT. Melalui analisis tersebut dapat dilihat dengan jelas beragam peluang dan ancaman ekternal yang dihadapi oleh organisasi, disamping itu secara bersamaan juga dapat terlihat beragam kekuatan dan kelemahan yang dimiliki organisasi. Analisis ini dilandasi oleh keyakinan terhadap asumsi bahwa strategi efektif akan mampu memaksimalkan kekuatan untuk mengeksploitasi peluang serta disaat bersamaan mampu pula meminimalkan kelemahan dan meminilisir berbagai ancaman.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam analisis SWOT tersebut:

* Menentukan fokus kajian yaitu organisasi sekolah
* Pengumpulan informasi
* Mengidentifikasi faktor internal dan ekternal

Yaitu dengan membuat daftar semua yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Informasi dilakukan dengan wawancara, dokumentasi atau dengan observasi.

* Setelah faktor-faktor teridentifikasi maka dilakukan pembobotan serta rating. Bobot dikalikan ratting setiap faktor mendapatkan skor
* Bobot dihitung 0.0 (dianggap tidak penting) sampai 1.0 (sangat penting).Jumlah bobot untuk kekuatan dan kelemahan 1.00, demikian pula jumlah bobot peluang dan ancaman 1.00. Untuk ratting peluang mulai dari angka 1 (dibawah rata-rata), 2 (rata-rata), 3 (diatas rata-rata) dan 4 (sangat baik), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi organisasi yang bersangkutan. Nilai ratting peluang dan ancaman selalu bertolak belakang, misalnya ancaman lebih besar maka diberi nilai 4 dan begitu pula sebaliknya untuk nilai kekuatan dan kelemahan. Dalam analisis SWOT, berdasarkan skore yang didapat apakah ada peluang (nilai positif) atau ancaman (negatif) dan apakah faktor kekuatan (+) mengunguli kelemahan (-) maka akan didapat kwadran rekomendasi.
* Penetapan bobot berdasarkan kontribusi atas pengaruh kekuatan atau kelemahan tersebut terhadap pencapaian tujuan organisasi.
* Setelah nilai-nilai didapat dari faktor internal dan eksternal kemudian disusunla informasi tersebut kedalam sebuah matrik SWOT lalu dianalisis untuk memperoleh strategi yang cocok dalam mengoftimalkan upaya untuk mencapai kinerja yang efektif dan efisien.
* Pengambilan keputusan dalam mengambil keputusan mana yang dianggap lebih menguntungkan bagi organisasi dan pada akhirnya disusunlah suatu rencana strategis yang akan dijadikan pedoman bagi SMA Rahmaniyah Sekayu dalam melakukan kegiatan selanjutnya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Situasi dan kondisi SMA Rahmaniyah Sekayu**

Untuk mengetahui situasi dan kondisi SMA Rahmaniyah di lakukan dengan analisis SWOT dengan mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal.

**Faktor internal SMA Rahmaniyah**

1. *Strength* (kekuatan)

* Sudah terakreditasi pada 24 agustus 2005 dengan nilai akreditasi B
* Gedung milik sendiri yaitu milik yayasan dari hibah masyarakat
* Memiliki tenaga pengajar yang mempunyai bidang keahlian beragam dan dengan kualifikasi semua S1 yaitu 100% guru berijazah S1 hal ini berdasarkan data administrasi guru di SMA Rahmaniyah Sekayu
* Memiliki fasilitas internet (wifi) sebagai sarana penunjang kegiatan

belajar karena tidak semua sekolah mempunyai fasilitas tersebut

* Memiliki tenaga administrasi yang cukup terlatih karena semua

administrasi kualifikasi pendidikan juga S1

f. Lapangan olaraga yang cukup luas seperti basket, foodsall dengan

Luas Lahan/Tanah:6.500m2, Luas Tanah Terbangun: 520m2, Luas

Tanah Siap Bangun:5.920m2dengan jumlah siswa 405 orang.

* Kegiatan ekstrakurikuler yang aktif seperti band, PMR, paskibra dan nasid

**2. *Weakness* (kelemahan)**

* Sarana ibadah yang belum ada
* Kurangnya buku-buku penunjang pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa hal ini berdasarkan data administrasi petugas perpustakaan
* Penguasaan bahasa asing bagi guru dan siswa masih kurang di lihat
* dari hasil toopel para guru
* Kurangnya jumlah kelas sehingga proses belajar di bagi menjadi dua (pagi dan siang) membuat jam belajar kurang maksimal dan efektif. Kelas siang untuk kelas X

**Faktor eksternal SMA Rahmaniyah**

**1*. Opportunity* (peluang)**

* Menjadi sekolah standar Nasional
* Banyaknya jumlah lulusan SMP/peminat yang melanjutkan sekolah di SMA Rahmaniyah Sekayu
* Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan.
* Beasiswa oleh pemerintah (Dinas Pendidikan Nasional atau PemerintahDaerah) bagi guru yang berprestasi untuk melanjutkan studi sehingga membuat guru-guru termotivasi untuk semakin maju dan terus bersaing
* Adanya ruang gerak yang terbuka bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan diri secara maksimal sesuai dengan kurikulum yang ada (KTSP)
* Dukungan kementerian pendidikan nasional baik berupa kebijakan maupun pendanaan yang makin baik

**2. *Threath* (ancaman)**

* Banyaknya sekolah-sekolah baru yang berdiri swasta dan negeri yang menjadi pesaing. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Musi Banyuasin Jumlah Sekolah Menengah Atas dan sederajat yang berstatus negeri berjumlah 39 dan berstatus swasta berjumlah 36.
* Kebijakan Sekolah Negeri meningkatkan jumlah penerimaan siswa baru.
* Menurunnya pertumbuhan ekonomi sehubungan dengan multi krisis yang akan berpengaruh pada besarnya biaya pendidikan yang dapat diberlakukan.
* Lapangan kerja yang makin sulit untuk lulusan SMA dan sederajat
* Sering terjadinya pernikahan dini sehingga siswa putus sekolah

**Matrik *Internal Factor Analysis Summary***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Faktor – Faktor Strategi Internal | Bobot | Rating | Nilai Skor |
| Strengths (S)   * Sudah terakreditasi * Gedung milik sendiri * Memiliki tenaga pengajar yang mempunyai bidang keahlian beragam dan dengan kualifikasi semua S1 * Memiliki fasilitas internet (wifi) * Memiliki tenaga administrasi yang cukup terlatih * Lapangan olaraga yang cukup luas seperti basket, foodsall * Kegiatan ekstrakurikuler yang aktif seperti band, PMR, paskibra dan nasid | 0.09  0.15  0.10  0.05  0.10  0.07  0.06 | 3  4  3  2  3  2  2 | 0.27  0.6  0.3  0.1  0.3  0.14  0.12 |
| Sub Total | 0,62 |  | 1.9 |
| Weakness(K)   * Sarana ibadah yang belum ada * Kurangnya buku-buku penunjang pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa * Penguasaan bahasa asing bagi guru dan siswa masih kurang * Kurangnya jumlah kelas sehingga proses belajar di bagi menjadi dua (pagi dan siang) membuat jam belajar kurang maksimal dan efektif | 0.07  0.10  0.09  0.12 | 2  2  1  2 | 0.14  0.2  0.09  0.24 |
| Sub Total | 0.38 |  | 0.67 |
| Total | 1.00 |  | 2.57 |

**Matrik *Ekternal Factor Analysis Summary***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Faktor – Faktor Strategi Eksternal | Bobot | Rating | Nilai Skor |
| Opportunity (peluang)   * Menjadi sekolah standar Nasional * Banyaknya jumlah lulusan SMP/peminat yang melanjutkan sekolah di SMA Rahmaniyah Sekayu * Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan * Beasiswa oleh pemerintah * Adanya ruang gerak yang terbuka bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan diri secara maksimal sesuai dengan kurikulum yang ada (KTSP) * Dukungan kementerian pendidikan nasional baik berupa kebijakan maupun pendanaan yang makin baik | 0.10  0.09  0.08  0.09  0.06  0.10 | 4  3  2  3  2  3 | 0.40  0.27  0.16  0.27  0.12  0.30 |
| Sub Total | 0.52 |  | 1.52 |
| Threath (ancaman)   * Banyaknya sekolah-sekolah baru yang berdiri swasta dan negeri yang menjadi pesaing * Kebijakan sekolah negeri meningkatkan penerimaan siswa baru * Menurunnya pertumbuhan ekonomi sehubungan dengan multi krisis yang akan berpengaruh pada besarnya biaya pendidikan yang dapat diberlakukan * Lapangan kerja yang makin sulit untuk lulusan SMA dan sederajat * Sering terjadinya pernikahan dini sehingga siswa putus sekolah | 0.10  0.09  0.13  0.10  0.06 | 3  2  4  2  1 | 0.30  0.18  0.52  0.20  0.06 |
| Sub Total | 0.48 |  | 1.26 |
| Total | 1.00 |  | 3.02 |

**Model strategi**

Mendasari dari hasil analisis diagram SWOT pada bab sebelumnya, dimana SMA Rahmaniyah Sekayu berada pada kuadran I. Pada kuadran I Ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan sekolah tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.

**Rencana Strategis SMA Rahmaniyah Sekayu**

**Visi dan Misi**

Visi SMA Rahamaniyah Sekayu adalah BERPRESTASI DALAM IPTEK DAN TAQWA.

Indikatornya:

**Berprestasi dalam IPTEK**

Memiliki kemampuan meraih prestasi dibidang akademik dannon akademik berdasarkan pengetahuan, aplikasi danpengembangan sesuai dengan bidang keahlian dan kecakapanpeserta didik baik tingkat kecamatan , kabupaten dan provinsi.

**Taqwa**

Berbuat sesuai dengan kaidah dan hukum yang berlaku terutama

hukum dan kaidah agama yang dianut ;

* Mempercayai segala yg datang dari TUHAN dgn yakin tanpa

keraguan

* Mencintai TUHAN dan Rasul-Nya melebihi dari yg lain
* Patuh dan tunduk kepada TUHAN dan Rasul-Nya
* Selalu berbuat baik
* Berda’wah dan Jihad di jalan Allah SWT
* Ridha kepada segala takdir-Nya

**Misi Sekolah :**

* Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran
* Menumbuh kembangkan semangat kemandirian para peserta didik, guru dan karyawan dalam rangka meningkatkan kemampuan untuk terus maju.
* Membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur dan membudayakan rasa malu serta rasa kecintaan terhadap lingkungan.
* Mengoptimalkan Tugas dan tanggungjawab kependidikan sesuai dengan bidangnya.
* Meningkatkan prestasi akademik, kegiatan ekstra kurikuler serta pengembangkan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.

**5.3 Program dan Sasaran**

**Program 1: Meningkatkan kemampuan guru terhadap kompetensi bagi guru mata pelajaran**

Kegiatan:

* Melaksanakan workshop dengan mendatangkan ahli dibidangnya
* Mengirim guru untuk mengikuti MGMP secara bergiliran
* Peningkatan frekuensi penelitian tindakan kelas
* Menyupervisi/membimbing atau pendampingan
* Memonitoring dan mengevaluasi hasil dari kegiatan

**Program 2: Melaksanakan workshop pembuatan perangkat ajar dan sistem nilai (proses belajar mengajar)**

Kegiatan:

* Menyusun kalender akademik
* Menyusun pemetaan
* Membuat perangkat pembelajaran (dilakukan oleh semua guru mata pelajaran, RPP dan lain-lain)
* Membuat intrumen penilaian beserta penetapan analisisnya
* Pengayaan dan remidial siswa
* Peningkatan penggunaan bahasa inggris bagi siswa dikelas
* Melakukan atau mengikuti lomba debat bahasa inggris
* Menjadikan hasil tersebut kedalam sebuah dokumen
* Membuat laporan

**Program 3: Peningkatan kompetensi siswa dan tenaga kependidikan SMA Rahmaniyah Sekayu**

a. Peningkatan kemampuan bahasa asing bagi guru, kepala sekolah dan

siswa

Kegiatan:

* Memberikan pelatihan atau kursus di luar jam sekolah
* Mengirim guru-guru mengikuti seminar-seminar
* Mengirim guru dan siwa mengikuti lomba-lomba debat bahasa inggris
* Mengembangkan kerjasama kelembagaan untuk meningktkan mutu sumber daya manusia untuk tingkat lokal dan nasional

b. Peningkatan penguasaan ICT bagi tenaga pendidik

Kegiatan:

* Memberikan pelatihan
* Mengoftimalkan agar guru dalam proses belajar mengajar mengunakan ICT

**Program 4: Peningkatan hasil belajar dan kelulusan siswa**

Kegiatan:

* Ulangan harian secara berkala
* Melakukan remidial bagi siswa yang belum mencapai KKM
* Pengayaan bagi siswa yang sudah mencapai ketutasan
* Tambahan jam belajar di sore hari bagi siswa yang akan menghadapi UAN
* Mengadakan Try out baik dilakukan oleh sekolah sendiri atau bekerja sama dengan pihak lain

**Program 5: Peningkatan Sarana dan Prasarana**

1.Pembangunan ruang kelas sebanyak 4 kelas dan renovasi gedung sekolah

* Pengadaan meja dan kursi
* Papan tulis
* Alat-alat kebersihan

2. Pembangunan tempat ibadah

* Pengadaan alat-alat yang menunjang tempat ibadah
* Pembagunan wc

3. Pengoptimalisasi penggunaan laboratorium IPA

* Pengadaan alat laboratorium
* Perbaikan meja laboratorium

4. Pengoftimalisasi pemanfaatan laboratorium komputer

* Pengadaan dan peremejaan komputer
* Penataan kembali ruangan
* Perluasan jaringan internet

5. Pengoptimalisasi pemanfaatan perpustakaan

* Pengadaan alat perpustakaan
* Pengadaan komputer untuk perpustakaan
* Perluasan jaringan internet
* Penambahan referensi buku baik yang menunjang pembelajaran atau buku-buku bacaan lainya
* Penataan ruangan perpustakaan
* Perekrutan 1 orang petugas perpustakaan

6. Pengadaan alat kesenian

* Penambahan gitar
* Mikrophone

7. Pengadaan alat olaraga

* Bola voli d. Bola kaki
* Bola basket e. Bola kaki
* Bola futsal

**KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

* Penelitian ini menghasilkan dokumen perencanaan strategis yang dapat menjadi bahan acuan bagi institusi pendidikan terutama bagi SMA Rahmaniyah agar semua kegiatan sekolah dapat terarah dan terencana.
* Dengan adanya perencanaan strategis yang dihasilkan tersebut, maka diharapkan sekolah mempunyai *road map* yang jelas untuk dijadikan pedoman bersama bagi seluruh *stakeholder* untuk kemajuan sekolah di masa depan.

**SARAN**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan atau pertimbangan SMA Rahmaniyah Sekayu dalam membuat rencana strategis yang nantinya dapat membantu terselengaranya semua kegiatan sekolah sehingga bisa efektif dan efisien guna meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

**REFERENSI**

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Michael R, David & Wheenler Hunger, 2002. *Konsep Teori Dan Teknik Menganalisis Manajemen Strategis Strategic Business Unit Berdasarkan Konsep Michael R Porter, Fred R David, Wheeler-Hunger.* Jakarta: Gramedia

Rangkuti, Freddy, 2000. *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Salusu, J, 2006. *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik Dan Organisasi Non Pablik*. Jakarta: Grasindo

Umar, Husein, 2001. *Strategis Manajemen In Action Konsep, Teori Dan Teknik Menganalisa Manajemen Strategis Strategic Businees Unit Berdasarkan Konsep*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Pidarta, Made, 2005. *Perencanaan Pendidikan Partisipatori Dengan Pendekatan Sistem (Edisi Revisi)*.Jakarta: Rineka Cipta

Wahyudi, A.S, 1996*, Manajemen Strategikpengantar Berpikir Strategik*. Yogyakarta: Bina Rupa Aksara